

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap fraksi etanol, fraksi etilasetat dan fraksi *n*-heksan dari pelepah pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*) dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol, fraksi etilasetat dan *n*-heksan pelepah pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*) mempunyai aktivitas antijamur *Candida albicans*.
2. Ekstrak etanolik pelepah pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*) memiliki kandungan senyawa saponin.
3. Fraksi etanol, fraksi etilasetat dan *n*-heksan pelepah pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*) mempunyai Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) yang sama terhadap *Candida albicans*, yaitu berurut-urut pada konsentrasi 6,25 mg/ml dan 100 mg/ml.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi senyawa apa saja yang terkandung di dalam pelepah pisang Ambon (*Musa paradisiaca var.sapientum*) selain saponin yang mempunyai aktivitas antijamur *Candida albicans*.
2. Perlu dilakukan penelitian aktivitas antijamur fraksi pelepah pisang Ambon (*Musa paradisiaca var.sapientum*) dengan metode lain dan variasi konsentrasi yang rentang antar konsentrasinya berdekatan agar mendapatkan hasil yang lebih spesifik.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek farmakologis lain seperti efek antiemetik dan antipiretik dari pelepah pisang Ambon (*Musa paradisiaca var.sapientum*)